

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 369 tahun 2007 yang kerangka pikirannya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997.

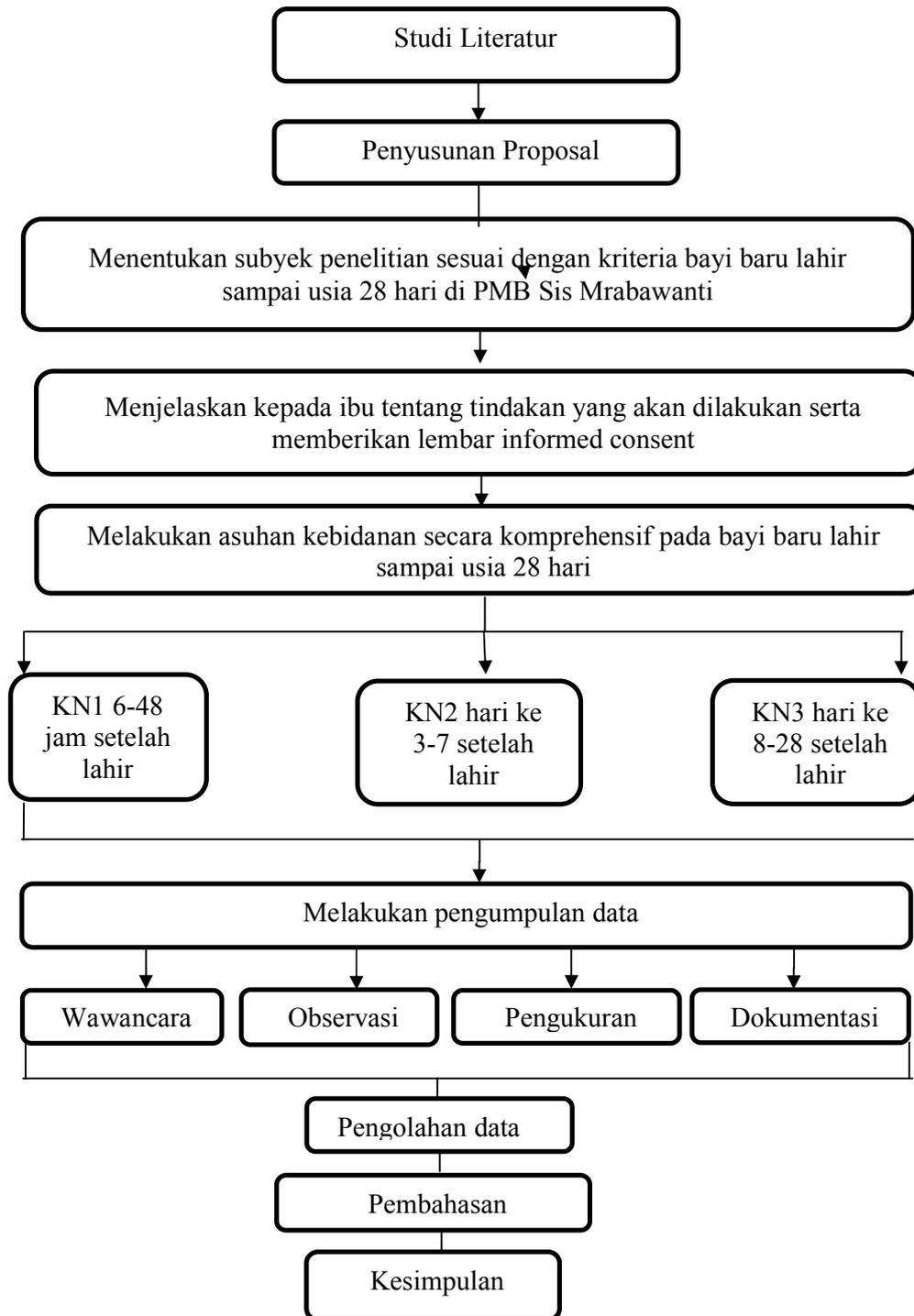
Tujuh langkah asuhan kebidanan menurut Varney, antara lain :

- a. Pengumpulan data dasar, yaitu dengan melakukan pengkajian melalui proses pengumpulan data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan pasien secara lengkap.
- b. Interpretasi data dasar, dilakukan dengan mengidentifikasi data secara benar terhadap diagnosis atau masalah kebutuhan pasien.
- c. Identifikasi diagnosis masalah potensial, dengan mengidentifikasi masalah atau diagnosis potensial yang lain berdasarkan beberapa masalah dan diagnosis yang sudah diidentifikasi, langkah ini membutuhkan antisipasi yang cukup dan apabila memungkinkan dilakukan proses pencegahan atau dalam kondisi tertentu pasien membutuhkan tindakan segera.
- d. Identifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah konsultasi, kolaborasi dan melakukan rujukan
- e. Perencanaan asuhan secara menyeluruh

- f. Pelaksanaan perencanaan, dapat dilakukan secara mandiri maupun berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya
- g. Evaluasi, yang merupakan tahap terakhir dalam manajemen kebidanan, yakni dengan melakukan evaluasi dari perencanaan maupun pelaksanaan yang dilakukan bidan.

Model asuhan yang diberikan adalah manajemen kebidanan Varney, yaitu pendekatan yang digunakan bidan dalam menerapkan metode pemecahan masalah secara sistematis, mulai dari pengkajian, analisis data, diagnose kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada kunjungan pertama dan menggunakan model dokumentasi SOAP yang digunakan untuk catatan perkembangan (Mufdillah, 2012).

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan pada Neonatus

### **3.3 Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan**

Subjek penelitian pada kasus ini ialah neonatus yang berusia 0-28 hari. Informasi dapat diperoleh dari ibu atau keluarga yang bersangkutan, bidan yang menolong persalinan dan pihak lain yang bersangkutan yang mampu memberikan informasi melalui 3 kali kunjungan rumah. Kunjungan neonatal ke-1 dilakukan pada waktu 6-48 jam setelah lahir, kunjungan neonatal ke-2 dilakukan pada kurun waktu hari ke 3-7 setelah bayi lahir. Kemudian kunjungan neonatal yang ke-3 dilakukan pada kurun waktu hari ke 8-28 setelah bayi lahir.

### **3.4 Kriteria Subjek**

Kriteria subjek pada studi kasus ini yaitu :

- a. Neonatus yang lahir pada usia kehamilan 37-42 minggu dengan berat 2500-4000 gram
- b. Bayi baru lahir normal usia 0-28 hari di PMB Sis Mrabawanti.
- c. Ibu dan keluarga bersedia memberikan informasi dan kooperatif dalam pemberian asuhan

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yaitu :

- a. Format asuhan kebidanan neonatus
- b. Format pengkajian
- c. Formulir MTBM
- d. Buku KIA
- e. Alat pemeriksaan fisik bayi lengkap

### **3.6 Metode dan Prosedur Pengumpulan Data**

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan klien, keluarga beserta bidan maupun tenaga kesehatan lain yang membantu menolong persalinan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data subjektif berupa identitas klien, riwayat kesehatan, pola kebiasaan sehari-hari dan lain-lain yang berkaitan dengan neonatus.

b. Kajian dokumen

Kajian dokumen dilakukan untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dengan melihat atau membaca surat maupun catatan dan bahan berupa tulisan. Dokumen yang berkaitan dengan neonatus berupa buku KIA, partograf dan rekam medis subjek penelitian. Studi dokumentasi akan dilakukan pada setiap kunjungan sebagai data penunjang.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data objektif berdasarkan objek-objek yang dilihat yaitu perilaku, ekspresi dan keadaan fisik. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan melakukan pemeriksaan umum, fisik, antropometri, tingkat perkembangan dan pemeriksaan penunjang pada subjek studi kasus, untuk mendapatkan data objektif yang dibutuhkan.

### **3.7 Lokasi dan waktu penyusunan**

a. Lokasi

Lokasi penyusunan yaitu di PMB “S” di Desa Oro-Oro Ombo, Kota Batu serta dilanjutkan dengan kunjungan rumah klien.

b. Waktu Penyusunan

Waktu penyusunan dilakukan mulai bulan Oktober 2018 sampai dengan Mei 2019.

### **3.8 Etika dan Prosedur**

a. Perijinan

Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.

b. Informed consent

Lembar persetujuan menjadi subjek (Informed Consent) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.

c. Tanpa nama (anonymity)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, penyusun tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.

d. Kerahasiaan (confidential)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penulis.